



TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

UANG RECEH - GBPH Prabokusumo melakukan prosesi *Nyebur Udhik-udhik* (menyebur uang receh bercampur kembang dan beras), di Bangsal Ponconiti, Kompleks Keraton Ngayogyakarta, Selasa (7/1) malam. Warga dari berbagai daerah pun berebut untuk mendapatkan *udhik-udhik*, yang merupakan bentuk persembahaan raja kepada rakyatnya. Upacara ini menandai dimulainya Sekaten, dilanjutkan upacara *Miyos Gongso* atau dikeluarkannya dua gamelan keraton, yakni Gamelan Kiangjeng Kyai Gunturmadu dan Kiangjeng Kyai Nogowilogo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005